

SURVEI PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK MATERI BOLA VOLI

Kurnia Akhmad Nurudin, Hariyoko*

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: hariyoko.fik@um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i10.2024.19

Kata kunci

Survei
Pembelajaran
Bola voli

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK dari persepsi siswa di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling acak sederhana. Sedangkan jumlah sampel di ambil dari 282 siswa sebesar 60% sehingga didapatkan 169 siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dari indikator pendahuluan pada kategori "Sangat Baik", pada kategori inti "Sangat Baik", kemudian kategori kategori penutup berada pada kategori "baik". Kesimpulan penelitian ini penerapan pembelajaran pjok materi bola voli di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan termasuk pada kategori "baik".

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah proses pengembangan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, penalaran, berfikir kritis dan stabilitan emosional yang dilaksanakan di sekolah-sekolah secara formal sebagai bagian dari sistem pendidikan yang holistic. Lebih lanjut penjelasan pendidikan jasmani adalah latihan-latihan yang dilakukan oleh sekolah baik di luar ataupun di dalam kelas denan atau tanpa alat dengan tujuan mencapai kebugaran siswa tidak terfokus dalam pencapaian prestasi semata (Nur Hasan, 2005). Pendidikan jasmani juga tidak hanya berpaku pada kesehatan tubuh akan tetapi juga aspek yang lain yakni sikap sosial dan mental (Rosdiani, 2012:28). Dengan begitu dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru dituntut mampu untuk merancang sebuah susunan pembelajaran yang baik (Rosdiani, 2012:22). Pembelajaran PJOK sendiri merupakan pembelajaran yang menggunakan teori konstruktivisme dimana pada kurikulum k13 mengarah kepada peran aktif peserta didik terutama pembelajaran pjok, dimana hal tersebut bisa berjalan dimana adanya faktor pendukung yang baik meliputi pengetahuan awal, kemampuan belajar dan lingkungan yang kondusif (Dwiyogo, 2018)

Inti pembelajaran pendidikan jasmani sebenarnya adalah aktivitas gerak tubuh dengan berbagai variasi dan model dalam upaya mencapai pengembangan aspek yang lebih luas. Sebagaimana dinyatakan dalam Kemendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang silabus mata pelajaran Sekolah Menengah Atas yang menjelaskan bahwa "ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk SMA/MA/SMK/MAK terdiri dari: (a) aktivitas permainan bola besar dan kecil, (b) aktivitas beladiri, (c) aktivitas atletik, (d) aktivitas gerak berirama, (e) aktivitas air dan keselamatan diri, (d) kesehatan". Salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan ialah guru. Sebagai guru hendaknya mampu menyampaikan sebuah informasi dan pengetahuan kepada siswa dengan menciptakan berbagai pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, selalu memantik stimulasi siswa, menciptakan suasana yang kondusif, sehingga dapat tercapai kualitas pembelajaran yang kondusif. Menurut Paturusi (2012:88) pembelajaran yang dirancang dengan baik harus mampu diterapkan dengan baik juga yaitu dimana rancangan dan penerapan yang dilakukan adalah sesuai dengan karakteristik lingkungan dan siswa hal ini juga

mencakup pada pemanfaatan sarana prasana, media belajar, dan bahan ajar sehingga keefektifan belajar bisa tercapai. Rahmadani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “ survey tentang implementasi pembelajaran bola voli di SMP Negeri Se-Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo” menyatakan, dalam kategori baik sekali, dengan rata-rata persentasi 86,2%.

Penting untuk dilaksanakan survey atau penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PJOK selama masa pandemi covid-19 dan masa saat ini yakni era new normal. Penelitian oleh (Septian & Yahya, 2020) menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid19 berada pada kategori rendah. Penelitian oleh (Firman & Rahayu, 2020) menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran secara daring dapat menumbuhkan mandiri belajar jika dilakukan dengan baik seperti kemudahan akses bahan ajar, pembelajaran bisa kapan saja dan dimana saja, tentunya hal ini harus diimbangi dengan kreatifitas dan pengawasan berbagai pihak. Pada dasarnya pada tahapan pembelajaran tidak akan terlepas dari sumber belajar, metode, media dan evaluasi (Permendikbud, 2016).

Berdasarkan literatur tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bola voli di sekolah SMAN 1 Purwosari Pasuruan dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan belum ada penelitian dalam sekolah tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola voli, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan”.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Purwosari pada November 2021 dengan teknik random sampling dari populasi jumlah siswa yakni 282 siswa hanya di ambil 169 siswa dengan mengambil 60% dari populasi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di validasi. Proses analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Tabel.2.1 Norma kategori persentase

No	Persentase	Kategori
1	81-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

3. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah di validasi. Uji coba dilakukan peneliti kepada 30 responden dan kemudian melakukan analisis korelasional pearson dalam software spss versi 26 dengan pengambilan keputusan jika nilai r hitung tidak lebih besar dari r tabel 30 responden yakni 0,361 maka butir pertanyaan bisa dikatakan tidak valid. Uji korelasi pearson yang dilakukan kepada tiap item pertanyaan menghasilkan nilai sig lebih besar dari 0.361 maka dapat dinyatakan pada setiap pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk memperoleh data kepada seluruh responden penelitian. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau tetap. Butir soal dikatakan reliabel jika soal tersebut memberikan hasil yang tetap. Adapun pengukuran yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument, adalah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 for windows. Uji reabilitas ini menggunakan Alpha Cronbach’s. Hasil menunjukkan bahwa nilai croncbach alpha yang diperoleh adalah 0,912 yang menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas pada tingkat sangat baik.

Hasil data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik persentase, dan dikategorikan berdasarkan pada tabel 3.1 berikut.

3.1. Hasil

Tabel.3.1 Deskriptif data keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola voli

No	Kategori	Skor hasil	Skor maksimal	Persentase	Kategori
1.	Kegiatan pendahuluan	5625	7605	74%	Baik
2.	Kegiatan Inti	8597	11614	74%	Baik
3.	Kegiatan Penutup	4243	5915	72%	Baik

Pelaksanaan pembelajaran yang terdapat 3 variabel yang diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan yang memperoleh skor 5625 dari 7605 dengan persentase 74% termasuk kategori Baik, kemudian kegiatan inti memperoleh skor 8597 dari 11614 dengan persentase 74% termasuk kategori Baik, dan kegiatan penutup yang memperoleh skor 4243 dari 5915 dengan persentase 72% termasuk kategori Baik. Penjelasan dari ketiga variable tersebut akan dipaparkan lebih rinci pada pembahasan selanjutnya.

3.1.1. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Pada Mata Pelajaran PJOK

Data kesiapan peserta didik dan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pjok pada materi bola voli yang digunakan untuk analisis adalah skor hasil jawaban angket kesiapan peserta didik dan pendidik pada pelaksanaan pembelajaran bola voli. Dari hasil analisis data kesiapan peserta didik dan pendidik pada pembelajaran pjok materi bola voli tersebut disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel.3.2 Deskriptif data variabel pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola voli

No	Variabel	Indikator	Skor hasil	Skor maksimal	Persentase	Persentase	Kategori
1	Kegiatan pendahuluan	1. Apersepsi	2486	3380	74%	74%	Baik
		2. menyam-paikan rencana kegiatan	3139	4225	74%		
2	Kegiatan Inti	1. Pengum-pulan informasi	3743	4854	77%	74%	Baik
		2. Proses memahami	4854	6760	72%		
3	Kegiatan Penutup	Pengumpulan informasi	4234	5915	72%	72%	Baik

Variabel kegiatan pendahuluan yang terdapat dua indikator yaitu apersepsi dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran, indikator tersebut dilakukan pengukuran memakai 9 butir soal yang diberikan poin 1-5 serta poin maksimum dari seluruh pernyataan yang ada pada dua indikator tersebut mendapatkan persentase 74% termasuk dalam kategori baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator melakukan apersepsi yaitu memperoleh skor hasil 2468 dari hasil penjumlahan skor skala sangat sering (SS) sampai sangat tidak pernah (TP), dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang berjumlah 3380. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 74% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria baik. Sedangkan indikator penyampaian rencana kegiatan yaitu memperoleh skor hasil 3139 dari hasil penjumlahan skor skala SS sampai TP, dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang berjumlah 4225. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 74% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka tergolong kategori/kriteria baik.

Variabel kegiatan inti pembelajaran yang terdapat dua indikator yaitu pengumpulan informasi dan proses memahami kegiatan pembelajaran, indikator tersebut dilakukan pengukuran memakai 14 butir soal yang diberikan poin 1-5 serta poin maksimum dari seluruh pernyataan yang ada pada dua indikator tersebut mendapatkan persentase 74% termasuk dalam kategori baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator pengumpulan informasi yaitu memperoleh skor hasil 3743 dari hasil penjumlahan skor skala sangat sering (SS) sampai sangat tidak pernah (TP), dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang berjumlah 4854. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 77% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria baik. Sedangkan indikator proses memahami yaitu memperoleh skor hasil 4854 dari hasil penjumlahan skor skala SS sampai TP, dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang

berjumlah 6760. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 72% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka tergolong kategori/kriteria baik.

Variabel kegiatan penutup yang terdapat satu indikator yaitu refleksi dan rangkuman pembelajaran, indikator tersebut diukur dengan 7 butir pernyataan dengan rentangan skor 1-5 dan skor maksimal dari seluruh pernyataan yang ada pada indikator refleksi dan rangkuman tersebut adalah 5915, dan skor hasil 4234 dengan persentase 72% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka termasuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan pembelajaran yang terdapat 3 variabel yang diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, skor maksimal yang diperoleh adalah 25134 dan skor hasil memperoleh 18465 dengan persentase 73% termasuk dalam kategori/kriteria "Baik".

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli

Pelaksanaan pembelajaran bola voli yang dilakukan di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan, dengan subjek penelitian atau responden yaitu peserta didik yang berjumlah 169 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan berdasarkan analisis masing-masing variabel yaitu terdapat variabel pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran menunjukkan bahwa skor maksimal dari keseluruhan pelaksanaan pembelajaran adalah 25134 dan memperoleh skor hasil 18456, dan persentase keseluruhan 72% termasuk dalam kategori "baik". Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa survei persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan telah berjalan baik. Berjalan baiknya implementasi pembelajaran bola voli tersebut dikarenakan guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan telah mengimplementasikan pembelajaran bola voli, mengimplementasikan pendahuluan, pelaksanaan, penutup dengan baik dengan menjadi satu kesatuan yang utuh. Keterlaksanaan pembelajaran pjok yang telah dilakukan sesuai dengan pendapat dari (Rosdiani, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran penjas idealnya melingkupi keterlaksanaan pendahuluan, inti pembelajaran dan penutup.

Hasil berbeda di tunjukkan pada penelitian dari (Taqwim et al., 2020) terkait keterlaksanaan pembelajaran PJOK di beberapa sekolah menengah atas kabupaten Lumajang masih belum memenuhi standar seperti pada variabel pendahuluan pembelajaran guru cenderung hanya melakukan absensi dan melakukan pemanasan tanpa adanya motivasi sebelum pembelajaran dan mengulas Kembali materi sebelumnya. Selain itu penelitian lain seperti pada pembelajaran PJOK pada tahun 201 tinggal sekolah menengah pertama pada implementasinya memperoleh persentase hanya 50,5% hal tersebut berarti memang terjadi beberapa kendala dalam implementasi pembelajar pjok (Rachaman, 2011).

1. Variabel Pendahuluan Pembelajaran Bola Voli Pada Mata Pelajaran PJOK

Pendahuluan pembelajaran bola voli pada penelitian ini terdapat beberapa indikator, yaitu apersepsi dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran bola voli. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pendahuluan pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan termasuk dalam kategori "baik" dengan skor hasil 5625 dari skor maksimal 7605 dengan persentase 74%. Nilai ini didapatkan dari hasil indikator apersepsi mendapat skor hasil 2486 dari jumlah skor maksimal 3380 dengan persentase 74% yang termasuk dalam kategori "baik", sedangkan dari indikator menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran mendapat skor hasil 3139 dari skor maksimal 4225 dengan persentase 74% yang termasuk dalam kategori "baik", hal tersebut memperlihatkan bahwa guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan telah mengimplementasikan persiapan pembelajaran bola voli dengan baik. Guru telah menyampaikan bagaimana tujuan pembelajaran bola voli, kemudian memberikan persiapan fisik dan psikis seperti memberikan motivasi dan melakukan pemanasan saat pembelajaran bola voli, dan memilih materi pembelajaran bola voli sebelum melaksanakan proses

pembelajaran bola voli kepada peserta didik dengan baik sekali. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jatmoko (2015) menyatakan bahwa variabel pembelajaran pada indikator pendahuluan mencapai hasil penerapan "sangat baik". Menurut (Siregar & Nara, 2010) Kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting". Pada bagian ini, guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil beberapa penelitian diatas di dukung dengan adanya pemberian apersepsi dalam pembelajaran akan memberikan dampak yang positif bagi siswa seperti adanya peningkatan pemahaman konsep (Mariska et al., 2013). Selain itu dalam kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan menggunakan apersepsi memang terbukti mampu dalam meningkatkan fokus belajar siswa (Octaviani et al., 2020). Hasil lain juga di ungkapkan oleh (Nico et al., 2019) dimana pada indikator pendahuluan pembelajaran di ungkapkan terkait dengan pemberian salam, pemberian apersepsi dan motivasi, mengaitkan materi, menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran. Pendahuluan pembelajaran memang sangat diperlukan dalam proses belajar belajar. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh (Lidi & Ningsih, 2019) dalam kajiannya yakni "lima menit kegiatan pendahuluan yang bermakna" mengungkapkan bahwa dengan adanya pendahuluan yang berupa pemberian motivasi ekstrinsik kepada siswa mampu meningkatkan keaktifan siswa dan inisiatif siswa dalam belajar, lebih lanjut juga kegiatan pemberian motivasi dalam pembelajaran akan lebih baik lagi jika diikuti dengan proses apersepsi. dengan begitu hasil penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan 76% pada kategori sangat baik dimana dalam pembelajaran PJOK materi bola voli guru memang menerapkan indikator dalam variabel pendahuluan pembelajaran yakni seperti memberikan motivasi dan apersepsi.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran Bola Voli Mata Pelajaran PJOK

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran bola voli pada penelitian ini terdapat beberapa indikator, yaitu pengumpulan informasi dan proses memahami materi pembelajaran bola voli. Proses tersebut meliputi guru memberikan contoh pada peserta didik supaya peserata didik dapat mengamati, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanya, dan memberikan koreksi pada peserta didik, membantu peserta didik dalam praktik serta memberikan kesempatan untuk menampilkan hasil belajar yang telah dilakukan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kegiatan inti pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan termasuk dalam kategori "baik" dengan skor hasil 8597 dari skor maksimal 11614 dengan persentase 74%. Nilai ini didapatkan dari hasil indikator pengumpulan informasi yang memperoleh skor rata-rata 3743 dari skor maksimal 4854 dengan persentase 77% yang termasuk dalam kategori "baik", sedangkan dari indikator proses memahami memperoleh skor hasil 4854 dari skor maksimal 6760 dengan persentase 72% yang termasuk dalam kategori "baik". Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan inti pembelajaran bola voli dengan baik. Penerapan demo gerakan penyampain materi dan memberikan materi dengan menggunakan media telah dilakukan oleh guru pjok pada pembelajaran materi bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan. Penggunaan media dalam pembelajaran apapun sangat perlu dilakukan. Menggunakan media pembelajaran terbukti memberikan pengalaman bermakna pada siswa sehingga pengetahuan yang diberikan akan melekat (Ketut, 2016). Kajian yang dilakukan oleh (Luh & Ekayani, 2021) menyatakan penggunaan media dapat mengurangi penyampaian dengan verbalis, memberikan ruang dan waktu yang lebih luas serta memberikan gairah dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Saefuddin & Berdiati, 2014) kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif mencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Salah satu pendukung berhasilnya proses pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan ialah guru mampu menerapkan atau mengimplementasikan aspek pembelajaran. Guru mampu menerapkan standar proses pembelajaran bola voli dengan melakukan indikator pelaksanaan dengan baik yang sesuai dengan kondisi peserta didik agar tidak menimbulkan cedera pada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli guru juga menumbuhkan rasa partisipasi aktif peserta didik juga memfasilitasi terjadinya interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya serta menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar. Proses kegiatan inti pembelajaran tak lepas dengan bagaimana guru dalam menyampaikan materi dengan baik.

Hasil yang sama juga diperoleh penelitian dari Fadila et al., (2021) terkait pembelajaran PJOK dalam proses pembelajaran di Banyumas cenderung baik, sedangkan hasil penerapan pembelajaran pjok pada kurikulum 2013 cenderung meningkat dari berbagai aspek mulai dari siswa, pemahaman guru dan proses pembelajaran dengan menerapkan standar proses saat pembelajaran (Khudori & Tuasikal, 2015).

3. Penutup Pembelajaran Bola Voli Mata Pelajaran PJOK

Kegiatan penutup dari pembelajaran bola voli pada penelitian ini terdapat satu indikator, yaitu refleksi dan rangkuman. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kegiatan penutup pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan termasuk dalam kategori "baik" dengan skor hasil 4234 dari skor maksimal 5915 dengan persentase skor 72% yang diperoleh dari hasil kuisioner penutup pembelajarayang berjumlah 7 butir soal. Hal ini berarti guru telah melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran pembelajaran bola voli dengan baik. Guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran seperti melakukan pendinginan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jatra et al., 2022) dimana mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendinginan perlu dilakukan guna mengembalikan kondisi siswa pada semula dan menghindari cedera.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran bola voli di SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan telah berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh proses persiapan pembelajaran bola voli, pelaksanaan pembelajaran bola voli, dan penutup pembelajaran pembelajaran bola voli seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Sedangkan penelitian dari Taqvim et al., (2012) menunjukkan hal yang berbeda dimana banyak indikator penutup pembelajaran yang tidak dilakukan, tentunya hal ini akan sedikit banyak memengaruhi hasil pembelajaran karena tidak adanya penutup yang meliputi pendinginan, rangkuman pembelajaran, dan pemberian tugas. Pendapat tersebut selaras dengan hasil penelitian terkait rancangan pembelajaran (Sebtika et al., 2017) pada tahap penutup pembelajaran dilakukan beberapa hal seperti pemberian tugas dan penyampaian materi pertemuan selanjutnya. Pelaksanaan penutup pembelajaran yang dilakukan memperoleh kategori "cukup". Sesuai dengan pendapat (Dudung, 2018) aspek kegiatan penutup yakni bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran PJOK materi Bola Voli telah dilakukan dengan baik pada SMAN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan mulai dari variabel pendahuluan pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup pembelajaran dengan memperoleh hasil persentase 73% yang termasuk ke dalam kategori "Baik" sesuai dengan kriteria pembelajaran yang baik.

Daftar Rujukan

- Fadila, A., Budi, D. R., Listiandi, A. D., Ngadiman, N., & Festiawan, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas. *Physical Activity Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.3.1.4350>
- Jatmoko, J. H. (2015). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations - PDF Download Gratis*. 9(1), 23–27. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/download/21416/10498>
- Jatra, R., Sari, M., Haqqi, M., Muafa, F. F., Importance, T., Heating, O., Activities, C., Exercise, I., Sports, I., District, I. D., & Regency, S. (2022). Pada Guru Olahraga Dayaun. 5(1).
- Ketut, S. I. (2016). Pentingnya Media Dalam. Universitas Hindu Indonesia.
- Khudori, M., & Tuasikal, A. R. S. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Di Sma Negeri se-Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 211–214.
- Lidi, M. W., & Ningsih. (2019). Lima Menit Kegiatan Pendahuluan Yang Bermakna (Kajian Motivasi). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENPIKA) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores*, 162–170. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/52c4u>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/Publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/Links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-
- Mariska, Kurniawan, Setyadi, E., & Fatmaryanti, Siska, D. (2013). Efektivitas Pemberian Apersepsi dan Motivasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Gaya SMP Negeri 13 Purworejo. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 3(2), 160–165.
- Nico, A., Olahraga, P., Keolahragaan, F. I., & Padang, U. N. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Berbasis Kurikulum 2013. 2(8), 7–13.
- Nur Hasan, 2005. *Petunjuk Pratis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: University Perst
- Octaviani, F. R., Murniasih, A. T., Dewi, D. K., & Agustina, L. (2020). Apersepsi berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 8–17.
- Paturusi, Achmad. "Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga." Jakarta: rineka cipta (2012).
- Rahmadani, E. F. (2019). *Survei tentang implementasi pembelajaran bolavoli di SMP Negeri se-Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)*.
- Rachman, H. A. (2011). Keterlaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 38–47.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel; Variabel Penelitian*. Bandung: PT Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sebtika, A. N., Winarno, M. E., & Sugiyanto, S. (2017). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Menggunakan Analisis Swot Kelas X Di Sma Negeri 1 Kesamben. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 219. <https://doi.org/10.17977/um040v1i2p219-228>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>